



**KUMPULAN ABSTRAK JURNAL
KOLEKSI E-DEPOSIT
PERPUSTAKAAN
NASIONAL**

*TEMA ARSITEKTUR
2020*



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

**PENYUSUN : NINGSIH
PENYUNTING : TIMI UTAMI Y.**



PUBLIKASI PEMIKIRAN HENRI MACLAINE PONT DI JAWA

Mahatmanto Mahatmanto

ABSTRAK

Pada masa kolonialisasi di awal abad XX banyak arsitek yang menulis dan menerbitkan pemikirannya di media massa. Namun pada kenyataannya tulisan-tulisan itu kurang banyak dikaji dalam sejarah arsitektur di Indonesia selain sebagai informasi pendukung dalam membantu memerikan karya bangunannya. Publikasi pemikiran Maclaine Pont diketahui seluruhnya terbit di media massa di Jawa dalam kurun waktu 1916-1936. Masa ketika masyarakat Hindia tengah bergolak dalam menyemaikan benih-benih identitasnya sebagai bangsa yang mandiri. Esai ini ingin menempatkan publikasi pemikiran arsitek Henri Maclaine Pont itu ke dalam konteks distribusi wacana sejaman untuk memberi gambaran mengenai partisipasi wacana arsitektur Maclaine Pont dalam wacana yang tengah dominan di sana.

Kata kunci : wacana kolonial, wacana arsitektur, pengetahuan/kekuasaan.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 30, No 2 (2002)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.30.2>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15772>

PENGARUH TIPE JENDELA TERHADAP POLA ALIRAN UDARA DALAM RUANG

Jefrey I. Kindangen

ABSTRAK

Jendela sebagai sarana utama untuk mengaliri udara dari dan ke dalam bangunan harus dipilih secara teliti terutama karakteristiknya untuk kebutuhan pengendalian udara. Dalam studi ini, telah dimodelkan dua tipe jendela, putar horisontal dan gantung-atas dengan sudut inklinasi daun jendela sebesar 30, 45 dan 60 derajat, masing-masing sama untuk inlet dan outlet. Simulasi numerik untuk aliran turbulen dua dimensi telah dilakukan untuk menganalisa aliran udara dalam bangunan akibat pengaruh tipe jendela. Dalam perbandingannya dengan model acuan, prosentasi kecepatan udara rata-rata dalam model menurun akibat kehadiran daun jendela. Besaran penurunan ini sesuai dengan posisi inklinasi daun jendela. Posisi daun jendela memegang peranan sebagai pengarah arah aliran yang sangat mempengaruhi pola aliran udara interior.

Kata kunci : tipe jendela, komputasi dinamika fluida, pola aliran udara.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 31, No 2 (2003)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.31.2>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16169>

KENYAMANAN TERMAL PADA BANGUNAN KOLONIAL BELANDA DI SEMARANG

L.M.F. Purwanto

ABSTRAK

Bangunan Kolonial Belanda di Semarang di kategorikan dalam tiga kelompok yaitu; bangunan kolonial yang belum beradaptasi dengan Iklim tropis lembab, baru sebagian dan sudah beradaptasi dengan iklim tropis lembab. Dari ketiga kategori tersebut diuji dengan mengukur temperatur udara, kelembaban dan kecepatan pergerakan udara di dalam bangunan untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan PMV (Predicted Mean Vote) menurut P.O. Fanger. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bagian bangunan mana dan seberapa besar perannya dalam meningkatkan kenyamanan bangunan tersebut.

Kata kunci : PMV (Predicted Mean Vote) kenyamanan termal, bangunan kolonial Belanda

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 32, No 2 (2004)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.32.2>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16185>

**KECENDERUNGAN PENAMAAN JALAN DI KOTAMADYA DAERAH
TINGKAT II SURABAYA**

Benny Poerbantanoë

ABSTRAK

Tulisan ini adalah hasil up-dating dari salah satu bagian konsep Master Plan Nama Jalan di Kotamadya Dati II Surabaya, yang dipersiapkan oleh penulis sewaktu melakukan studi komparasi di antara sigi sekunder dan primer, tahun 1996-1997. Tulisan ini memuat deskripsi analitis yang disusun berdasarkan fakta tentang kecenderungan penamaan jalan serta pola yang berkembang di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya. Sejak periode pemerintahan pra Gemeente tahun 1706 sampai dengan periode pemerintahan Kotamadya dati II Surabaya tahun 1998, yang dikaitkan dengan teori arsitektur-kota.

Kata kunci : nama-nama jalan, Surabaya.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 27, No 1 (1999)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.27.1>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15703>

PERAN PERAPIAN DALAM PEMBENTUKAN RUANG BARU DI SASAK

Pancawati Dewi

ABSTRAK

Kehadiran sebuah perapian dalam arsitektur tradisional telah memperlihatkan peranan pentingnya selama ini. Peranan perapian tidak hanya ditunjukkan melalui letaknya yang cukup dominan di dalam sebuah rumah namun kehadirannya seringkali menyertai tradisi-tradisi yang sampai saat ini tetap dipertahankan. Perkembangan jaman telah membawa banyak perubahan pada masyarakat Sasak dalam memanfaatkan perapian mereka. Bentuk dapat berubah menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, jumlah dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan baru, dan letak juga dapat berubah menyesuaikan tujuan dan kegiatan yang menyertainya. Perubahan dalam memanfaatkan perapian ini ternyata telah mempengaruhi bentuk dan ruang pada bangunan Sasak sebelumnya.

Kata kunci : sasak, perapian, ruang.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 33, No 2 (2005)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.33.2>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16349>

TRADISI DAN INOVASI MATERIAL FASADE BANGUNAN TINGGI

Jimmy Priatman

ABSTRAK

Para perancang bangunan tinggi menyadari bahwa hasil karya kreativitas perancangannya akan mempengaruhi tatanan lingkungan hidup manusia untuk jangka waktu lama. Berbeda dengan bangunan tinggi masa lalu (piramida agung Giza di Mesir, kuil Parthenon di Yunani, Cliff Palace Mesa Verde di Colorado), bangunan tinggi dewasa ini dirancang dengan perangkat sistim dan material yang mudah dirawat untuk meningkatkan umur bangunan. Gedung gedung tinggi ini menuntut suatu kinerja dan integrasi prima diantara komponen komponen utama yang terkait melalui sistim struktur, mekanikal, interior dan sistim selubung bangunan, yang dapat di monitor dan dimodifikasi secara ekstentif. Fasade bangunan sebagai "epidermis" memainkan peran penting melalui fungsi pelapis luar yang protektif. Serangkaian riset yang telah dilakukan sebagai tindakan responsif untuk menjawab kriteria ini telah menuntun kepada inovasi inovasi kreatif di bidang material selubung bangunan sebagai material masa depan yang dapat diandalkan.

Kata Kunci : selubung bangunan, fasade bangunan.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 27, No 2 (1999)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.27.2>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15719>

RESPON PENDOPO JOGLO YOGYAKARTA TERHADAP GETARAN GEMPA BUMI

Bisatya W. Maer

ABSTRAK

Dua buah bangunan Pendopo Joglo di Yogyakarta pada gambar 1A dan 1B mengalami kerusakan berbeda setelah kejadian gempa bumi bulan Mei 2006. Pada Pendopo Joglo 1A sokoguru patah tepat dibawah sunduk-kili dan bangunan runtuh, sedangkan pada pendopo joglo 1B sokoguru bergeser posisinya pada tumpuan umpak, tapi bangunan tidak runtuh. Perbedaan struktur kedua bangunan terletak pada sistem tumpuannya, yaitu Pendopo Joglo 1A menggunakan tumpuan sendi berupa pen dan lubang di kaki sokogurunya, sedangkan pada pendopo joglo 1B sokoguru hanya diletakkan diatas umpak sehingga dapat bergeser apabila digetarkan gempa. Pergeseran ini memberikan sifat meredam getaran gempa yang dapat dipelajari dari teknologi base-isolator. Tulisan ini bukan sebuah penelitian yang didasarkan pada fakta lapangan, tapi berisi analisis tentang perbedaan respon kedua bangunan terhadap getaran gempa akibat adanya perbedaan sifat tumpuan. Analisis dalam tulisan ini didasarkan pada analisis beban gempa statik ekuivalen (2) dan dibahas secara kualitatif

Kata Kunci : gempa, Pendopo Joglo, sistem tumpuan, repon struktur, peredaman.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 36, No 1 (2008)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.36.1.pp.%201-9>

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16968>

PEMBANGUNAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENGURANGI POLUSI UDARA

Timoticin Kwanda

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk perkotaan yang relatif tinggi menimbulkan masalah bagi lingkungan hidup, misalnya masalah kurangnya air bersih, buruknya kondisi sanitasi, pembuangan sampah, dan polusi udara. Sumber terbesar polusi udara di kota besar adalah asap kendaraan bermotor (CO) yaitu sebesar 70% - 80% dari total polutan udara. Pencemaran udara berdampak pada kesehatan manusia. Karbon monooksida (CO) yang berubah menjadi karbon dioksida (CO₂) akan berakibat pada pemanasan global, sehingga terjadi perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan kekeringan, yang kemudian berpengaruh pada kesehatan manusia. Selain itu, rusaknya lapisan Ozon yang diakibatkan oleh senyawa kimia CFC, berakibat pada banyaknya sinar ultra violet memasuki troposfer yang dapat mengakibatkan kanker kulit. Untuk mengatasi masalah polusi udara ini, pertama adalah mengurangi konsumsi energi dan mencari energi alternatif yang lebih bersih. Kedua, mengurangi polusi udara dengan cara pembangunan ruang terbuka hijau, pembangunan bangunan dan permukiman yang berkelanjutan, dan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan.

Kata Kunci : pembangunan berkelanjutan, polusi udara.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 31, No 1 (2003)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.31.1>.

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15783>

**PERLUNYA PENGETAHUAN TEKTONIKA PADA PENGAJARAN
STRUKTUR DI ARSITEKTUR**

Anik Juniwati, Wanda Widigdo C.

ABSTRAK

Tulisan ini bermaksud untuk mengangkat perlunya pengetahuan dan belajar tektonika pada pengajaran struktur di arsitektur dengan memaparkan pengertian dan pentingnya tektonika dalam arsitektur serta metoda penyampaiannya dalam pengajaran struktur. Hal ini terjadi karena mahasiswa sering terjebak pada ketidak mampuan penerapan pengetahuan struktur pada merancang arsitektur secara menyatu. Sehingga rancangan struktur bangunan yang terjadi pada desain sangat kacau dan tidak dapat menambah esthetika dari rancangan arsitektural. Semestinya tidak perlu terjadi karena dengan pemahaman dan penguasaan sistem struktur dan atau metode konstruksi dapat memberikan banyak ragam ekspresi bentuk dapat meningkatkan kualitas arsitektural yaitu melalui tektonika. Terminologi tektonika lebih mengarah pada estetika yang timbul dari suatu teknologi, yaitu ekspresi dari bentuk yang dihasilkan oleh sebuah stuktur dan konstruksi.

Kata Kunci : tektonika, struktur, pengajaran.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 31, No 2 (2003)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.31.2.>

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/16164>

**IDENTIFIKASI JALUR PEJALAN KAKI DI KAWASAN WATERFRONT,
SENG HIE, PONTIANAK**

GULTOM, Bontor Jumaylinda

ABSTRAK

Salah satu prinsip waterfront adalah terdapat akses untuk memudahkan manusia berhubungan dengan air. Seng Hie sebagai salah satu kawasan waterfront di Pontianak, merupakan daerah yang memungkinkan publik untuk berhubungan langsung dengan air. Apakah di Seng Hie masih terdapat jalur pejalan kaki yang dapat memberi citra kawasan waterfront? Pertanyaan ini dapat dijawab dengan melakukan penelitian dengan mengidentifikasi jalur pejalan kaki yang berada di kawasan waterfront, Seng Hie. Metode penelitian yang digunakan adalah rasionalistik kualitatif. Menggunakan metode deskriptif dan evaluative berdasarkan parameter teori. Penelitian dilakukan pada kawasan dengan membagi kawasan menjadi 4 (empat) penggal, berdasarkan kondisi eksisting terdapatnya akses yang membagi kawasan. Pada kawasan Seng Hie masih ditemukan tersedianya jalur pejalan kaki, dengan 5 (lima) jenis jalur pejalan kaki. Terdapat permasalahan umum pada keseluruhan kawasan, yaitu: tidak terdapat kesinambungan hubungan seluruh jalur pejalan kaki, jalur pejalan kaki tidak dapat memberi kenyamanan bagi publik untuk berhubungan langsung dengan air, jalur pejalan kaki tidak memberi keleluasaan publik untuk menikmati pemandangan sungai, dan dermaga tidak dapat menampung kegiatan komersial yang melayani kegiatan rekreasi.

Kata Kunci : Identifikasi, jalur pejalan kaki, kawasan waterfront.

Nama Jurnal : Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)

Volume : Vol 39, No 2 (2012)

DOI : <https://doi.org/10.9744/dimensi.39.2.77-82>

URL : <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/18687>

